

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimulai dalam industri Perbankan Syariah, yang pada tahun 1992, kemudian diikuti oleh sektor lainnya, seperti Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, dan sejak tahun 2013 yang lalu muncul trend Hotel Syariah dan Wisata Syariah. Standar Operasional Hotel Syariah secara baku belum ada, tapi tidak menjadi suatu yang sangat sulit pula untuk membuat suatu bisnis Hotel sesuai Syariah. Karena bisnis hotel adalah satu dari sekian banyak bisnis yang ada, dimana dalam kaidah fiqih, bisnis dalam islam (syariah) dibolehkan selama tidak ada dalil (nash) yang melarangnya.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama islam, dalam melakukan kegiatan sehari-hari tidak menuntut kemungkinan akan menggunakan Syariah Islam sebagai landasan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat. Syariah Islam, bukan hanya mengacu kepada praktik-praktik ibadah saja, namun juga mengatur tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan, juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia contohnya yaitu bisnis. Manusia adalah khalifah Allah di muka bumi dan Allah telah menundukkan alam semesta ini untuk kepentingan manusia. Kedudukan manusia sebagai khalifah adalah untuk membangun dunia ini untuk mengeksplorasi sumber-sumber alamnya dengan cara melakukan pekerjaan dan kegiatan bisnis.²

² Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, “*Manajemen Bisnis Syariah* “(Bandung: Alfabeta, 2009), 1.

Hotel merupakan suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makan, dan minum yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah.³ Pengembangannya juga diperlukan adanya konsep strategi marketing yang maksimal.⁴ Pada prinsipnya hotel merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepada para tamu hotel baik secara fisik maupun psikologis. Keamanan dan kenyamanan hotel menjadi salah satu point penting bagi para tamu. Hotel memiliki beberapa jenis dan tipe yang salah satunya yaitu jenis hotel berdasarkan lokasinya yaitu dibagi menjadi dua : (1) City Hotel yaitu hotel yang terletak di dalam kota, biasanya berada ditengah kepadatan kota dan umumnya menjadi tempat pertemuan para usahawan. (2) Resort Hotel yaitu terletak dikawasan wisata, contohnya Guest house yang berlokasi di daerah pegunungan, pantai, puncak pedesaan dan perbatasan kota,⁵ oleh karena itu, untuk melakukan berbagai inovasi yang dilakukan untuk merambah dan menarik konsumen yang di tujukan pada penduduk muslim, dengan menghadirkan Guest House Syariah. Pada saat ini bisnis Guest House Syariah masih belum terlalu populer namun sudah mengalami perkembangan yang cukup baik.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak pelaku usaha bisnis yang merambah di dunia perhotelan atau penginapan. Banyaknya

³ Aulia Faddli, “*Manajemen Hotel Syariah*”, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), 1

⁴ Latif Syaipudin dan Idah Awwalin. "Strategi Promosi Melalui Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan pada Home Industry Baso Aci Mahira Lamongan." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1.01 (2022): 31-42.

⁵ Aulia Faddli, “*Manajemen Hotel Syariah*”, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), hlm

persaingan membuat para pelaku bisnis melakukan pengembangan ide-ide untuk menarik banyak konsumen melalui kreativitas dan inovasi yang dituangkan dalam jenis usahanya. Konsep penginapan Islam mengurangi image masyarakat bahwa hotel menjadi tujuan atau tempat maksiat, karena dengan konsep penginapan Islam ini, maka peraturan-peraturan yang dijadikan acuan untuk menjalankan operasionalnya adalah hukum syariah Islam. Hotel syariah merupakan hotel yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasional dan menerapkan manajemen syariah dalam bisnisnya.

Guest House saat ini, sudah berkembang dan sedang dalam tahap kesempurnaan dengan sebisa mungkin untuk memperbaiki berbagai kekurangan-kekurangan yang ada pada system dan terutama dalam aspek pengelolaannya yang masih belum sepenuhnya sempurna. Pelayanan pada Guest House Syariah menjadi salah satu yang perlu diperhatikan dan diutamakan seperti halnya adab kesopanan dan memuliakan para tamu yang berada di Guest House tersebut. Dalam syariat islam memuliakan tamu itu merupakan perintah yang harus dilaksanakan kepada semuanya. Perbedaan antara Guest House dengan penginapan lainnya yaitu dalam biaya penginapan yang jauh lebih murah. Guest House dikelola oleh pribadi dan jadwal pengelolaan terbatas sedangkan penginapan dikelola oleh staf yang bertugas dan harus bersedia 24 jam.⁶

Guest House umumnya berada dikota-kota besar dan juga berada di lokasi wisata contohnya di Kota Blitar banyak sekali penginapan-

⁶ Husaini Usman. *“Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2009) hlm 3

penginapan tetapi masih sedikit yang menerapkan prinsip syariah atau masih belum ada yang menerapkan.

Tabel 1.1

Daftar Nama Hotel dan Penginapan Di Daerah Blitar

| NO | Nama Hotel dan Penginapan | NO | Nama Hotel dan Penginapan |
|----|--|----|---|
| 1 | RedDoorz Syariah Near Kebon Rojo Park Blitar | 15 | Gita Puri Hotel Blitar |
| 2 | Ermahadi Homestay Syariah | 16 | Hotel SriRejeki |
| 3 | Patria Palace Hotel | 17 | Grand Mansion Hotel Blitar |
| 4 | Hotel Maya | 18 | Sakeena Homestay Syariah Blitar |
| 5 | Hotel Tugu Blitar | 19 | Hotel Anggar Manik |
| 6 | Hotel Indah Blitar | 20 | Puri Perdana Hotel & Conversion Blitar |
| 7 | Hotel Saptra Mandala | 21 | Patria Family Hotel |
| 8 | Djoglo Djatimalang | 22 | Hotel Mulya Jaya |
| 9 | Airy Alun Alun Mastrip 56 Blitar | 23 | Guest house Syariah Kampung Coklat Blitar |
| 10 | Patria Garden Hotel | 24 | Patria Plaza Hotel |
| 11 | Airy Dimoro Batanghari Blitar | 25 | Hotel Budi Manis |
| 12 | Hotel Ilhami Nglegok | 26 | Hotel Maerokoco |
| 13 | Damar Mas Resto & Resort | 27 | Herlingga Jaya Hotel |
| 14 | Hotel Anggar Manik | 28 | Airy Cemara 555 Blitar |

(Sumber : Data di olah 2020)

Tabel 1.2

Daftar Nama Hotel dan Penginapan Syariah Di Blitar

| NO | Nama Hotel dan Penginapan Syariah |
|----|--|
| 1 | RedDoorz Syariah Near Kebon Rojo Park Blitar |
| 2 | Ermahadi Homestay Syariah |
| 3 | Guest house Syariah Kampung Coklat Blitar |
| 4 | Sakeena Homestay Syariah Blitar |

(Sumber : Data di olah 2020)

Umumnya hotel atau penginapan di daerah Blitar masih menerapkan prinsip manajemen konvensional, akan tetapi dibalik itu ada beberapa hotel atau penginapan yang menerapkan prinsip syariah di manajemennya namun

belum secara keseluruhan dan belum mampu menerapkan secara maksimal. Dalam beberapa kriteria yang diterapkan yang memenuhi standar syariah seperti, cara berpakaian pegawai hotel yang tertutup, pemberian syarat pada pelanggan seperti pasangan suami istri harus menyertakan kartu nikah, Hotel tidak menjual atau menyediakan alcohol dan barang-barang yang sudah dilarang.⁷

Baru-baru ini di daerah Kabupaten Blitar khususnya di Kampung Coklat sudah ada Guest House Syariah. Guest House Syariah adalah sebuah tempat yang berjenis penginapan yang berada didalam Wisata Kampung Coklat.

Guest House Syariah ini baru didirikan dan mulai beroperasi pada bulan Mei 2018 lalu, penginapan ini masih termasuk penginapan kecil, karena hanya memiliki 10 kamar. Harga yang ditawarkan mulai dari Rp. 350.000,00-. Sebagai salah satu bentuk akomodasi bagi para wisatawan, guest house syariah menerima semua kalangan, baik muslim maupun non muslim. Setelah berada di dalam penginapan, tamu-tamu tersebut harus mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan oleh pihak Kampung Coklat. Adanya tambahan syariah pada nama penginapan tersebut menuntut pengoperasian dan pelayanan harus selalu berpegang teguh pada konsep syariah. Selain itu ada fasilitas yang disediakan disana ada fasilitas ibadah serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas untuk bersuci yang sangat memadai seperti kamar mandi yang dipisah antara laki-laki dan perempuan,

⁷ Muhammad Rayhan Janitra. "Hotel Syariah, Konsep dan Penerapan", (Depok; PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 49

kran untuk berwudhu, beberapa mukena dan sarung serta Al-Qur'an, maksudkan untuk memudahkan wisatawan dalam melaksanakan ibadah. Ada juga pengkajian kitab klasik, pengajian ini bisa diikuti oleh umum, hal ini dilakukan guna memberikan nilai yang positif bagi warga masyarakat sekitar Kampung Coklat.

Guest House Syariah ini dinilai berani dalam mengemukakan nama syariah, diperlukan bukti-bukti yang mendukung bahwasannya prinsip syariah sudah diterapkan. Tata kelola dalam bisnis ini juga perlu dikaji agar sesuai dengan prinsipnya.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen syariah pada pengelolaan guest house tersebut dan Implementasinya. peneliti melakukan penelitian “ **Implementasi Manajemen Syariah Pada Tata Kelola Guest House Syariah Di Kampung Coklat Blitar**”.

B. Pemasalahan dan Batasan Masalah

1. Fokus Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian untuk mempermudah dalam hal menganalisis perlu adanya fokus penelitian yaitu :

- a. Apakah Tata Kelola Guest House Syariah di Kampung Coklat Sudah Sesuai Prinsip Syariah ?
- b. Bagaimana Implementasi Manajemen Syariah di Guest House Syariah Kampung Coklat ?

2. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, serta pikiran, dalam melakukan penelitian perlu adanya batasan masalah agar

penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan batasan masalahnya adalah sebagai berikut : Objek Penelitian ini difokuskan pada Guest House Syariah Kampung Coklat Blitar dalam mengimplementasikan manajemen secara syariah yang meliputi dari segi pengelolaan dan pelayanan yang agamis seperti pakaian yang menutup aurat dan sopan, terdapat beberapa ketentuan bagi calon customer laki-laki dan perempuan, apabila sudah berpasangan harus menunjukkan surat nikah. Seluruh penyajian makanan dan minuman yang ada di Guest House Syariah khusus makanan halal dan tidak menyediakan alkohol.

C. Tujuan Penelitian

Dari Uraian fokus penelitian tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Meneliti Tata Kelola Guest House Syariah di Kampung Coklat Blitar
- b. Untuk Meneliti Implementasi Manajemen syariah di Guest House Syariah Kampung Coklat Blitar

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu bersifat teoritis dan praktik, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan, rujukan serta sumber bagi pihak yang ingin mendalami keilmuan

manajemen syariah dan ekonomi islam, dan sebagai tambahan keustakaan IAIN Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Guest House Syariah di Kampung Coklat Blitar

Sebagai bahan pengambilan keputusan lembaga yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan evaluasi atas implementasi manajemen operasional, serta dapat memberikan masukan pada Guest House Syariah supaya meningkatkan prinsip syariah.

a. Bagi Peneliti Lanjutan

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan serta rujukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengertian Manajemen

Manajemen sendiri diartikan proses perencanaan, mengorganisasikan, menghendel serta mengawasi kegiatan dari usaha para anggota organisasi maupun suatu kelompok yang digunakan sebagai tolak ukur mencapai tujuan yang diharapkan dari organisasi tersebut.⁸

⁸ M. Karebet Widjajakusuma, M. Ismail Yusanto, “ *Pengantar Manajemen Syariah*” (Jakarta: Khairul Bayan, 2003), hal. 13

b. Pengertian Manajemen Syariah

Manajemen syariah merupakan karya atau seni untuk mengelola semua pekerjaan dengan metode sesuai syariah islam yang dimana telah ditegaskan dalam Al-Quran yang menjadi acuan dalam mengelola apapun.⁹

c. Pengertian Guest House

Guest house merupakan sejenis fasilitas akomodasi, baik milik perorangan maupun perusahaan yang diperuntukan khusus bagi tamu hendak menginap.

d. Pengertian Guest House Syariah

Guest House Syariah merupakan penginapan yang berbasis syariah dengan standar pelayanan yang ramah tamah, selalu memprioritaskan kebutuhan pelanggan, sopan santun serta akhlak yang baik.

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen syariah dapat digunakan untuk mengetahui pengelolaan yang ada di Guest House Syariah, yang bertujuan untuk mengetahui tata kelola operasionalnya yang berbasis syariah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini berisi mengenai beberapa alasan teoritis serta alasan praktis mengenai judul yang akan diteliti, terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

⁹ Ibid., hlm.14

penegasan istilah, keterbatasan penelitian, metode penelitian, sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Dalam bab ini akan membahas mengenai kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis, kajian dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori-teori yaitu sebagai berikut : manajemen, manajemen syariah, guest house, gust house syariah.

BAB III METODE PENELITIAN : Dalam bab ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN : Dalam bab ini akan menguraikan mengenai paparan data temuan penelitian yang akan disajikan dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN : Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang terdapat pada fokus penelitian.

BAB VI PENUTUP : Dalam bab ini berisi mengenai rangkuman yang terdapat dari seluruh rangkaian pembahasan. Kemudian menarik jawaban kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran dan gagasan dalam penelitian tersebut.